



LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik> | Vol.6 No.1 Januari-Juni 2021

e- ISSN 2548 9402 || DOI : 10.31604/linguistik.v6i1.50-56

HUBUNGAN MOTIVASI SISWA BELAJAR ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Indah Permata Sari

Email: indah.permatasari@gmail.com

STKIP Kutacane

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi siswa belajar online terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII Mts Swasta Pulo Kemiri Sebanyak 60 Siswa. Sedangkan Sampel penelitian diambil sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner) dan tes objektif hasil belajar. Dianalisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis data diperoleh nilai uji korelasi sebanyak -0,08 yang berada pada interval koefisien sangat rendah sedangkan koefisien determinannya sebanyak 0,74. Selanjutnya pada uji test menunjukkan pada 2,04. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar online, hasil belajar online.

ONLINE STUDENTS 'MOTIVATION RELATIONSHIP TO INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES

Abstract

The research objective was to determine the motivation of students learning online towards Indonesian learning outcomes. This type of research is quantitative research. The research population was 60 students of class VII Mts Private Pulo Kemiri. While the sample was taken as many as 30 students. The technique of following the data in the form of a questionnaire (questionnaire) and an objective test of learning outcomes. Analyzed quantitatively. Based on the results of the study, it can be concluded that the data analysis obtained a test value of -0.08, which is in the very low coefficient interval, the determinant coefficient is 0.74. Furthermore, the test shows at 2.04. This shows that the research hypothesis is accepted, which means that there is a significant relationship between learning motivation and student learning outcomes.

Keywords: Motivation, online learning, online learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,





mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang ada di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yaitu adanya interaksi antara peserta didik dan guru. Keberhasilan dalam pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar mengajar tersebut. Akan tetapi tercapainya tujuan atau keberhasilan pembelajaran tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan tetapi membutuhkan proses yang cukup. Namun untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut bukanlah hal yang mudah, perlu adanya sistem pendidikan yang efektif untuk diterapkan. Hal ini dikarenakan kenyataan saat ini tujuan pendidikan nasional belum bisa tercapai sebagai mestinya.

Pendidikan yang harus beralih pada pembelajaran yang menggunakan informasi dan teknologi, tentu akan berbeda dengan pembelajaran yang biasanya. Sehingga pembelajaran dan motivasi siswa menjadi poin utama yang harus disiapkan. Motivasi pembelajaran siswa yang belajar online, tentu berbeda dengan pembelajaran secara offline. Hasil penelitian Sjukur, S. B. (2012) menyimpulkan bahwa 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajar pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang diajar pembelajaran konvensional dengan nilai sig. 0,012 dengan rata-rata 4,74 dan terdapat perbedaan hasil belajar dengan nilai sig. 0,000 dengan rata-rata 13,39. 2) Ada peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *blended learning* dengan nilai sig. 0,000 rata-rata peningkatan 13,55 dan ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai sig. 0,000 rata-rata peningkatan 38,23. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi penulis sebelumnya, dapat menyimpulkan bahwa motivasi siswa belajar online akan memberikan masalah-masalah baru dalam pembelajaran. Tujuan dari penggunaan HP, Leptop atau yang lainnya malah termotivasi untuk main *Game, Facebook, Chatingan, WA, Masanger*, dan yang lainnya. Sehingga motivasi siswa dalam belajar berkurang. Padahal pendukung hasil belajar harus ada motivasi belajar yang baik sehingga hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Monika, M., & Adman, A. (2017) menjelaskan pada hasil penelitiannya bahwa efikasi diri dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan efikasi diri dan motivasi belajar. Selanjutnya Andriani, R., & Rasto, R. (2019) menyimpulkan hasil penelitian tentang motivasi belajar merupakan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan apabila motivasi siswa meningkat. Hasil belajar merupakan salah satu cara untuk melihat dan mengukur hasil akhir dari pembelajaran. dari hasil belajar guru dapat melihat kemampuan yang dimiliki, perkembangan keterampilan siswa serta pencapaian tujuan pembelajaran. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur tujuan pembelajaran. dengan hasil belajar juga akan menunjukkan hasil kompetensi akhir siswa. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis termotivasi untuk meneliti “hubungan motivasi siswa belajar online terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.”



KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sehingga dengan proses interaksi antara peserta didik dan guru memiliki perubahan tingkah laku yang lebih baik. Pembelajaran online menjadikan siswa kurnag aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya langsung. Sehingga mengakibatkan kejenuhan yang mendalam bagi siswa. Siswa yang mengalami kejenuhan tentu akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar, khususnya belajar bahasa Indoneisa. Semangat belajar dapat ditingkakan melalui motivasi belajar. Motivasi yang rendah, dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Bakar (2014) menjelaskan bahwa hasil belajar lebih optimal, apabila motivasi belajar siswa ada. Karena motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan siswa. Semakin baik motivasi siswa, maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. (2016) menjelaskan bahwa motivasi merupakan kondisi dalam diri seseorang yang dapat emndorong individu utnuk melakukan aktivitas tertentu. Baik secara sacr maupun tidak sadar dalam mencapai tujuan.

Monika, M., & Adman, A. (2017) menjelaskan bahwa motivasi diartikan sebagai daya pendorong dalam melaksanakan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari diri pribadi serta dukungan dari luar, yang dapat menumbuhkan semangat untuk belajar. Puspitasari, D. B. (2013) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan syarat mutlak yang harus ada dalam belaaajar. Motivasi tidak hanya menjadi pendorong dalam mencapai hasil yang terbaik, tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan hasil penelitian Rimbarizki, R (2017) menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran online menjadikan peserta didik kurang aktif dalam meyampaikan aspirasi dan pemikirannya, dengan hal tersebut, dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Dengan kejenuhan siswa, akan mengurangi kemampuan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa lebih semangat sehingga memiliki prestasi belajar.

Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010) menjelaskan dampak Pembelajaran Online. Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif dalam pembelajaran online, antara lain:

- a) Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar (enhance interactivity).
- b) Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja (time and place flexibility).
- c) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).
- d) Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar (easy updating of content as well as archivable capabilities).
- e) Membangun Komunitas.





Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010) menjelaskan komponen pembelajaran pembelajaran online mencakup tiga komponen yang membentuk pembelajaran online, diantaranya:

- a) Terdapat fasilitas pembelajaran online karena fasilitas yang mendukung dan wajib digunakan dalam pembelajaran online adalah internet, smart phone, personal computer (PC), jaringan komputer dan perangkat multimedia lainnya.
- b) Sistem pembelajaran online dan sistem perangkat lunak aplikasi yang mendukung proses berbagi secara online, seperti cara membuat materi pembelajaran atau konten pembelajaran, forum diskusi, dan semua fungsi yang terkait untuk mempermudah proses pembelajaran.
- c) Materi pembelajaran online Isi dan materi pembelajaran dalam pembelajaran online dapat berupa konten berbasis multimedia atau konten multimedia interaktif (misalnya video pembelajaran atau konten berbasis teks atau konten berbasis teks, seperti pada buku teks biasa).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII Mts Swasta Pulo Kemiri Sebanyak 60 Siswa. Sedangkan Sampel penelitian diambil sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner) dan tes objektif hasil belajar. Dianalisis secara kuantitatif, menggunakan rumus produk moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan motivasi siswa belajar online terhadap hasil belajar bahasa Indonesia adlaah Motivasi siswa dalam belajar online tergantung pada durasi kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Dari durasi dapat dilihat motivasi belajar siswa. Terlalu lama belajar online yang menggunakan Handpone atau laptop, maka siswa akan semakin jenuh, mengantuk, dan bahkan memicu siswa untuk melihat hal-hal yang lain. seperti *game, facebook, WA, Masanger* dan yang lainnya. Frekuensi kegiatana dipahami sebagai kegiatan yang sering dilaksanakan pada periode-periode tertentu. Serta presistensi di tafsirkan sebagai semangat, gairah serta keinginan dan harapan, cita-cita serta sasaran akhir yang tituju dan yang ada pada diri siswa. Tenaga, tentunya merupakan tingkat pengorbanan tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran. ketabahan, keuletan serta kemampuan dalam menghadapi kesulitan merupakan kemampuan yang harus ada pada diri siswa, sehingga semangat dalam mencapai dan mengerjakan keteringgalan dalam pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik.

Tingkat inspirasi yang harus dicapai merupakan keinginan dalam meraih target belajar, menentukan target hasil belajar. Tingkat kualifikasi hasil belajar tentu sesuai dengan tujuan pembelelajaran dan hasil belajar. Kesesuaian harapan, target dan tujuan tentu akan mengahsilkan hasil belajar yang maksimal, dan rasa kepuasan hasil bejalar juga lebih baik dan akan meingkat. Sehingga arah sikap terhadap sasaran menjadi suatu



kesiapan dalam diri seseorang untuk bertindak menjadi lebih positif dan meningkat. Kelemahan belajar online merupakan kondisi yang akan mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar siswa. Seperti yang terjadi pada peralihan kegiatan pembelajaran menjadi pemanfaatan Handpone untuk main *game* dan yang lainnya. Sedangkan kelebihan belajar online dalam memotivasi siswa adalah memudahkan siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian dapat dilihat pada skor rata-rata motivasi belajar siswa pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Skor Rata-rata Motivasi belajar online siswa

Indikator	Rata-rata	Penafsiran persentase rata-rata
Durasi kegiatan	3.5	Sangat baik
Ketabahan, keuletan dan kemampuan	3.4	Sangat baik
Tingkat ispirasi	3	Baik
Kualifikasi hasil	3	Baik
Kesesuaian dan harapan	3	Baik
Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	2,7	Cukup
Kelemahan belajar online	3	Baik
Kelebihan belajar online dalam motivasi belajar online	2,2	Rendah

Berdasarkan tabel 1. Diketahui bahwa indikator durasi kegiatan dengan rata-rata 3.5 % dengan penafsiran persentase rata-rata sangat baik. Indikator ketabahan, keuletan dan kemampuan dengan rata-rata 3.4 % dengan penafsiran persentase rata-rata sangat baik. Indikator tingkat ispirasi dengan rata-rata 3 % dengan penafsiran persentase rata-rata Baik. Indikator kualifikasi hasil dengan rata-rata 3% dengan penafsiran persentase rata-rata Baik. Indikator kesesuaian dan harapan dengan rata-rata 3% dengan penafsiran persentase rata-rata Baik. indikator arah sikap terhadap sasaran kegiatan dengan rata-rata 2,7% dengan penafsiran persentase rata-rata Baik. Indikator kelemahan belajar online dengan rata-rata 3% dengan penafsiran persentase rata-rata cukup, dan indikator kelebihan belajar online dalam motivasi belajar online dengan rata-rata 2,2 % dengan penafsiran persentase rata-rata Rendah.

Selanjutnya berdasarkan hasil belajar siswa saat belajar online bahwa 66,6 % belum mencapai kriteria kumulatif minimal (KKM) yaitu pada rentang 50 sampai dengan 69, sedangkan 70 sampai dengan 89 sebanyak 10 Siswa, apabila dipersentasekan sebanyak 33, 4%. Dapat dilihat pada tabel 2 hasil belajar online berikut ini.



Tabel 2. Hasil belajar Online

Rentang	Jumlah siswa	Persentase
50-59	9	30%
60-69	11	36.6%
70-79	5	16.7%
80-89	5	16.7%
90-100	0	0

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator motivasi belajar meliputi lama/durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, ketekunan, dedikasi dan pengorbanan, ketekunan, keuletan dan kemampuan, tingkat inspirasi, tingkat kualifikasi hasil dan pengarahannya sikap. Pencapaian tujuan kegiatan memegang peranan penting dalam hasil belajar. Dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa dapat mengikuti peningkatan prestasi belajar siswa. Guru juga memainkan peran strategis dan penting dalam memotivasi siswa. Karena peran guru dalam memotivasi siswa sangat membantu untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, 4(1), 80-86.
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. (2016). Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan media pembelajaran secara online (e-learning) bagi wanita karir dalam upaya meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pemantauan kegiatan belajar anak siswa/i sekolah dasar. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).



Rimbarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ Plus Unesa*, 6(2).

Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).

